

## PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS NILAI-NILAI ISLAMI BERDASARKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL

Sulis Tiana<sup>1)</sup>, Juitaning Mustika<sup>2)\*</sup>, Filla Rohani<sup>3)</sup>

<sup>1) 2) 3)</sup> Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung, Indonesia

[\\*juitaning.mustika@gmail.com](mailto:juitaning.mustika@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian dilakukan di Mts N 1 Lampung Timur yang sebelumnya hanya menerapkan bahan ajar buku cetak. Pada hal ini, proses pembelajaran masih kurang menarik dan kurang menumbuhkan semangat siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar cetak LKPD berbasis nilai-nilai islami berdasarkan pendekatan kontekstual dengan materi Garis dan Sudut pada kelas VII SMP/MTs N 1 Lampung Timur Semester Genap. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau *Research and development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development or production, Implementation, and Evaluation*). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket validasi ahli materi, media dan agama untuk mengetahui kevalidan LKPD, sedangkan untuk mengetahui kepraktisan LKPD menggunakan angket respon peserta didik. Hasil penilaian kevalidan diperoleh dari validasi ahli materi 81,5% pada kategori sangat valid, ahli media 71,8% pada kategori valid serta ahli agama 9,0% termasuk kedalam kategori sangat. Sedangkan hasil penilaian kepraktisan berdasarkan angket dari peserta didik yang diberikan kepada 10 siswa memperoleh nilai rata-rata 87,8% termasuk kedalam kategori sangat praktis. Hasil penelitian ini dikatakan layak digunakan berdasarkan analisis data kevalidan dan kepraktisan.

**Kata Kunci:** LKPD, nilai-nilai islami, dan pendekatan kontekstual

### Abstract

*The research was conducted at Mts N 1 East Lampung, which previously only used printed book teaching materials. In this case, the learning process is still less interesting and does not foster student enthusiasm. This study aims to develop LKPD printed teaching materials based on Islamic values based on a contextual approach with the material Lines and Angles in class VII SMP/MTs N 1 East Lampung Semester Even. The type of research used is research and development (R&D) with the ADDIE development model (Analysis, Design, Development or production, Implementation, and Evaluation). The instruments used in this study were material expert validation questionnaires, media and religion to determine the validity of LKPD, while to find out the practicality of LKPD using student response questionnaires. The results of the validity assessment were obtained from the validation of material experts 81.5% in the very valid category, media experts 71.8% in the valid category and 9.0% religious experts included in the very category. While the results of the practicality assessment based on a questionnaire from students given to 10 students obtained an average score of 87.8% included in the very practical category. The results of this study are said to be suitable for use based on the analysis of validity and practicality data.*

**Keywords:** Contextual approach, Islamic values, and LKPD

## **PENDAHULUAN**

Matematika adalah suatu cabang dari ilmu pengetahuan yang mempunyai peran sangat penting dalam sebuah ilmu pengembangan dan teknologi, baik untuk pengembangan maupun alat bantu atau dalam penerapan ilmu yang lainnya. Era persaingan pada saat ini yang semakin pesat dalam penataan nalar dan pengambil keputusan menjadikan penguasaan ilmu matematika menjadi keharusan yang harus dipahami oleh para peserta didik hal ini tidak bisa ditawar kembali (Siagian, 2016). Namun mengingat banyaknya peserta didik yang menganggap bahwa pelajaran matematika itu susah, maka menjadi tuntutan sebagai pendidik untuk membuat peserta didik lebih tertarik, semangat belajar dan mau berusaha dalam memahami serta menyelesaikan soal (Permatasari, 2021). Hal tersebut sesuai firman Allah dalam QS. Ar-ra'ad: 11 bahwasannya sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri (Al-Qur'an. 'Surat Ar-Ra'ad,' n.d.).

Berdasarkan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu guru matematika dan beberapa peserta didik kelas VII H di MTs Negeri 1 Lampung Timur bahwasannya pada pembelajaran matematika menggunakan bahan ajar buku cetak dari pemerintahan yang menjadi pegangan gurunya. Buku tersebut sudah baik, namun sebagian besar siswa masih merasa kesulitan dalam pemahaman belajar matematika menggunakan buku tersebut, di karenakan buku cetak yang memuat materi lumayan banyak, akan tetapi contoh soal masih sedikit dan jarang mengaitkan contoh soal ke dalam kehidupan sehari-hari (kontekstual), dan juga buku cetak ini hanya dimiliki oleh guru. Hal ini membuat para peserta didik menginginkan mempunyai buku pegangan sendiri yang bisa digunakan untuk belajar dirumah, maupun dimana saja. Buku yang memudahkan pembelajaran matematika, memuat banyak contoh dan soal yang langsung mengaitkan hal-hal nyata berdasarkan kehidupan sehari-hari. Suatu buku yang dekat dengan kehidupan sehari-hari di MTs yaitu buku cetak yang dikaitkan dengan nilai-nilai islami, supaya peserta didik memahami matematika sekaligus menambah wawasan nilai-nilai islami. Tidak lain juga peserta didik menginginkan bahan ajar yang menarik, mudah dipahami, dan ada unsur motivasi. Namun di sekolah MTs Negeri 1 Lampung Timur belum ada salah satu guru yang mengembangkan bahan ajar sesuai yang diinginkan peserta didik di atas.

Suatu bahan ajar yang dapat dikembangkan agar peserta didik mudah memahami bahan ajar secara langsung dan tidak terpaku selalu oleh penjelasan guru yaitu pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD)(Alaiba et al., 2021). LKPD memiliki kelebihan

diantaranya materi yang terdapat didalamnya lebih ringkas dan mudah dipahami, praktis, dan menarik untuk digunakan peserta didik diperkotaan maupun dipedesaan, serta mampu meningkatkan semangat dan keaktifan peserta didik dalam proses belajar dengan adanya desain yang menarik serta kalimat-kalimat motivasi (Susilawati & Zulfah, 2020). Mengingat latar belakang sekolah adalah madrasah atau sekolah islam maka bahan ajar akan lebih menarik jika dikaitkan dengan nilai-nilai islami atau kalimat motivasi bersumber dari Al-Qur'an atau hadist. Bahan ajar yang diintegrasikan dengan nilai islam atau teori agama maka akan menjadikan teori yang kuat. Pembelajaran yang diintegrasikan dengan nilai islam atau agama mampu memberikan nilai tentang ketuhanan yang sesuai dengan konsep sains. Dengan tujuan supaya siswa mempunyai iman yang kuat (Ihsani et al., 2020). Didalam nilai-nilai islami terdapat jenis-jenis nilai diantaranya: 1) nilai-nilai aqidah, 2) nilai-nilai Ibadah, 3) Nilai-nilai Ahlak (Fitri Handayani, 2019). Supaya memudahkan siswa memahami nilai-nilai keislaman maka dikaitkan dengan kontekstual, Kontekstual merupakan konsep yang dapat membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan keadaan dunia nyata dan dapat mendorong peserta didik untuk menghubungkan antara pengetahuan dengan hal-hal yang ada di dalam kehidupan mereka (Amir, 2015). Owens mengatakan bahwa pengajaran kontekstual secara praktis banyak menumbuhkan minat belajar peserta didik dari berbagai latar belakang dan meningkatkan keikutsertaan peserta didik dan mendorong secara aktif (Sariningsih, 2014).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berdasarkan Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual”. Tujuan pengembangan yang dilakukan antara lain: 1) Untuk mengetahui hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bernilai islami dengan pendekatan kontekstual pada materi Garis Dan Sudut. 2) Untuk mengetahui kevalidan dan Kepraktisan dari pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis nilai-nilai islami dengan pendekatan kontekstual pelajaran matematika pada materi Garis dan Sudut.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau biasa disebut dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* (R&D). R&D merupakan suatu metode penelitian yang dapat digunakan untuk menghasilkan suatu produk, serta menguji kevalidan dan kepraktisan produk tersebut (Sugiyono, 2015). Prosedur pengembangan dalam

penelitian ini menggunakan pengembangan model ADDIE. Model ADDIE yakni proses instruksional yang terdiri dari 5 fase, yaitu: (1) Analysis (Analisis) adalah Kegiatan awal dengan melakukan penelitian pendahuluan meliputi pra survei dalam suatu pembelajaran. Analisis terdiri dari analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis bahan ajar, dan analisis siswa, (2) Design (Desain), membuat suatu rancangan yang dimulai dari menetapkan tujuan belajar, merancang kegiatan belajar mengajar, perangkat pembelajaran, materi serta evaluasi hasil belajar, (3) Development (Pengembangan), Selanjutnya melakukan penilaian kevalidan produk oleh para ahli dengan mengisi lembar validasi. Jika produk belum mencapai kriteria valid maka dilakukan revisi kembali sesuai saran, (4) Implementation (Implementasi) adalah Produk yang telah dihasilkan pada tahap development (pengembangan) selanjutnya divalidasi oleh 6 orang validator yaitu 2 orang ahli materi, 2 orang ahli media dan 2 orang ahli agama. Kemudian pada tahap ini, produk diujicobakan pada hari rabu tanggal 25 Mei 2022 di MTs N 1 Lampung Timur. LKPD ini diujicobakan pada kelompok kecil (uji terbatas) sebanyak 10 peserta didik pada kelas VII H, (5) Evaluation (Evaluasi), karena dalam penelitian hanya sampai pada uji kelompok kecil (uji coba terbatas) maka evaluasi yang dimaksud evaluasi dari tahap implementasi. Hasil evaluasi didapatkan dari kritik saran dan perbaikan dari peserta didik selama uji coba terbatas tersebut dilakukan, sehingga dari tahap evaluasi ini maka dilakukan revisi terakhir.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara prasurvei dan angket (lembar validasi dan respon peserta didik). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kevalidan dari bahan ajar LKPD yang dikembangkan oleh peneliti. Peneliti membuat lembar validasi dengan skala likert dari 1 sampai 5 sebagai berikut.

**Tabel 1.** Kategori Lembar Validasi

<b>Skala</b>	<b>Kategori</b>
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Kurang Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber: (Riduwan & Akdon, 2015)

Skor diberikan pada setiap butir penilaian. Lembar Validasi juga terdapat kolom kritik, saran dan perbaikan yang ditujukan kepada masing-masing validator. Terdapat penilaian umum diberikan dalam empat Kriteria yaitu: 1) dapat digunakan tanpa revisi, 2) dapat digunakan dengan sedikit revisi, 3) dapat digunakan dengan banyak revisi, 4) tidak dapat digunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk yang dihasilkan dari peneliti ini berupa produk cetak LKPD matematika berbasis nilai-nilai islami berdasarkan pendekatan kontekstual, pengembangan produk tersebut menggunakan model pengembangan ADDIE. Tahap Awal meliputi analisis kebutuhan dengan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran matematika kelas VII H tentang masalah-masalah yang dihadapi peserta didik, analisis kurikulum, analisis bahan ajar serta analisis karakteristik peserta didik. Tahap Perancangan melakukan penyusunan materi, perancangan produk. Pada tahap pengembangan melakukan pembuatan LKPD. Tahap selanjutnya adalah melakukan validasi ahli materi, media dan agama. Berikut merupakan hasil validasi dari masing-masing validator:

Validasi ahli materi dilakukan dengan mengisi lembar penilaian validasi berupa angket yang mana angket tersebut memuat aspek-aspek yang harus dinilai oleh ahli materi. Lembar angket tersebut dinilai oleh 1 dosen dan 1 guru ahli materi yaitu Ibu Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd dan Ibu Prini Mardiyanti, S.Pd. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan materi yang dikembangkan pada LKPD Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual, tertera pada Tabel 2 berikut:

**Tabel 2.** Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Nomor Angket	Penilaian Validator	
			1	2
1	Kesesuaian dengan KI-KD	1	4	4
		2	4	4
		3	4	4
2	Penyajian materi	4	5	4
		5	4	4
		6	5	4
3	Kebenaran substansi materi pembelajaran	7	4	4
		8	4	4
		9	5	4
4	Kesesuaian dengan Pendekatan Kontekstual berbasis nilai-nilai islami	10	3	4
		11	4	4
		12	4	4
		13	4	4
Skor Keseluruhan		54	52	
Persentase Kevalidan Per Validator		83%	80%	
Kategori Kevalidan		Sangat Valid	Sangat Valid	
Skor Total		106		
Rata-Rata Persentase Kevalidan		81,5%		
Kategori Kevalidan		Sangat Valid		

Tabel 2. menunjukkan hasil dari validasi ahli materi dengan rata-rata persentase keseluruhan sebesar 81,5% dan dikatakan sangat valid. Sehingga, LKPD Matematika Berbasis Nilai-nilai islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual yang dihasilkan dapat dikatakan sangat valid untuk lanjut digunakan pada uji kepraktisan.

Validasi ahli media dilakukan dengan mengisi lembar penilaian validasi berupa angket yang mana angket tersebut memuat aspek-aspek yang harus dinilai oleh ahli media. Lembar angket tersebut dinilai oleh 2 dosen ahli media yaitu Ibu Restilawati Woe Titi Cahyani, M.Pd dan Ibu Nur Indah Rahmawati, M.Pd Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari segi media yang dikembangkan pada LKPD Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual, tertera pada Tabel 3. berikut:

**Tabel 3.** Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Nomor Angket	Penilaian Validator	
			1	2
1	Ukuran LKPD	1	4	4
2	Desain Sampul	2	3	4
		3	3	4
		4.a	4	4
		4.b	4	2
		5.a	4	2
		5.b	3	4
3	Desain Isi	6.a	3	4
		6.b	4	4
		7.a	4	4
		7.b	4	4
		8.a	3	4
		8.b	4	3
		9.a	3	3
		9.b	3	4
		10.a	4	3
		10.b	4	4
		10.c	4	4
		10.d	5	4
11.a	3	3		
11.b	4	2		
11.c	3	4		
Skor Keseluruhan			80	78
Peresentase Kevalidan			72%	70,9%
Kategori Kevalidan			Valid	Valid
Skor Total			158	
Rata-rata Peresentase kevalidan			71,8%	
Kategori Kevalidan			Valid	

Tabel 3. menunjukkan hasil dari validasi ahli media dengan rata-rata peresentase keseluruhan sebesar 71,8% dan dikatakan valid, maka LKPD Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual yang dihasilkan dapat dikatakan valid untuk lanjut digunakan pada uji kepraktisan.

Validasi ahli agama dilakukan dengan mengisi lembar penilaian validasi berupa angket yang mana angket tersebut memuat aspek-aspek yang harus dinilai oleh ahli materi. Lembar angket tersebut dinilai oleh 1 guru dan 1 dosen ahli agama yaitu Ibu Yulisa Andriani, M.Pd dan Ibu Tri Yusnita, S.Pd , Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari segi islami yang dikembangkan pada LKPD Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan PendekatanKontekstual,tertera pada Tabel 4. Berikut:

**Tabel 4.** Hasil Validasi Ahli Agama

No	Aspek penilaian	Nomor Angket	Penilaian Validator	
			1	2
1	Keserasian materi dengan nilai-nilai islami	1	5	5
		2	4	5
		3	4	4
		4	4	3
		5	5	5
		6	3	5
2	Penekanan-penekanan pada materi	7	4	4
		8	5	5
		9	5	5
		10	5	5
Skor Keseluruhan			44	46
Peresentase Kevalidan Per Validator			88%	92%
Kategori Kevalidan			Sangat Valid	Sangat Valid
Skor total			90	
Rata-rata Peresentase Kevalidan			90%	
Kategori Valid			Sangat Valid	

Tabel 4. menunjukkan hasil dari validasi ahli agama dengan rata-rata peresentase keseluruhan sebesar 90% dan dikatakan sangat valid, maka LKPD Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual yang dihasilkan dapat dikatakan valid untuk lanjut digunakan pada uji kepraktisan. Kategori Sangat Valid dan Valid pada pengembangan LKPD berbasis nilai-nilai islami berdasarkan pendekatan kontekstual ini karena LKPD yang disusun telah memenuhi kaidah kesesuaian standar kompetensi, penyajian materi, kebenaran pada subtansi materi pembelajaran, tampilan LKPD, tata letak, penggunaan font, ilustrasi dan gambar, kebahasaan serta kontekstual.

Revisi Produk, Tahap selanjutnya apabila telah melakukan uji validitas kepada semua validator ahli maka LKPD akan direvisi sesuai saran dan kritik dari masing-masing ahli materi, media dan agama, agar LKPD yang dikembangkan semakin layak sebelum diujikan.

Tabel 5. Hasil perbaikan dari validator ahli materi

Sebelum Revisi	Setelah Revisi

Sebelum Revisi bahasa pada poin 8 kurang tepat

Setelah dilakukan revisi pada poin 8 diperbaiki bahasanya, sehingga siswa lebih mudah memahami

--	--

Sebelum direvisi pada pada sudut-sudut sehadap, sudut-sudut dalam berseberangan, sudut-sudut luar berseberangan, sudut-sudut dalam sepihak masih ada yang salah, dan belum ada contoh gambar

Setelah dilakukan revisi pada pada sudut-sudut sehadap, sudut-sudut dalam berseberangan, sudut-sudut luar berseberangan, sudut-sudut dalam sepihak materi ditambah contoh soal menggunakan gambar dan diganti dengan materi yang lebih mudah dipahami



Tabel 6. Hasil perbaikan dari validator ahli media

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p>Sebelum direvisi warna judul LKPD ,warna background cover depan, dan masih belum menggambarkan nilai-nilai keislaman, sehingga masih kurang menarik</p>	 <p>Setelah dilakukan revisi pada warna judul, Warna background cover depan, dan tambahan nilai-nilai keislaman</p>
 <p>Sebelum direvisi Gambar Sudut pada aktivitas 1 kurang begitu sesuai</p>	 <p>Sesudah direvisi gambar diganti dengan gambar mimbar yang digunakan oleh khatib Sholat Jumat</p>

Uji coba LKPD yang telah divalidasi oleh para ahli dan telah direvisi selanjutnya diberikan kepada peserta didik. Penilaian peserta didik melalui lembar angket yang telah diberikan dengan bertujuan mengetahui respon peserta didik untuk mengetahui kepraktisan dari LKPD tersebut. Berikut data hasil angket respon peserta didik sebagai berikut.

**Tabel 7.** Hasil Penilaian Angket Respon Peserta Didik

No	Responden	Skor
1	Peserta Didik 1	69
2	Peserta Didik 2	66
3	Peserta Didik 3	68
4	Peserta Didik 4	67
5	Peserta Didik 5	65
6	Peserta Didik 6	65
7	Peserta Didik 7	64
8	Peserta Didik 8	64
9	Peserta Didik 9	68
10	Peserta Didik 10	63
Jumlah		659
Presentase		87,8%
Kategori		Sangat Praktis

Tabel 7. Menunjukkan bahwa hasil penilaian peserta didik pada setiap indikatornya masing-masing telah masuk pada kategori “praktis” maupun “sangat praktis”. Hasil rata-rata dari keseluruhan hasil penilaian dari 10 peserta didik yaitu sebesar 87,8% atau dapat dikategorikan “Sangat Praktis” tercapainya kategori kepraktisan tersebut yaitu berarti LKPD Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual disetujui oleh peserta didik untuk bisa digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran. Layaknya penelitian (Wulantina, 2017), mengenai pengembangan bahan ajar matematika yang terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi garis dan sudut layak digunakan sebagai bahan ajar.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan LKPD melalui proses pengembangan dengan menggunakan model ADDIE yang dimulai dari analisis (*Analysis*), (*Design*), (*Development Or Production*), (*Implementation*), (*Evaluation*). Berdasarkan hasil yang didapat pada pengembangan LKPD berbasis nilai-nilai islami berdasarkan pendekatan kontekstual ditinjau dari aspek kevalidan dan kepraktisan. Kevalidan pada bahan ajar LKPD yaitu berdasarkan proses validasi dari ahli materi, media dan agama, pada ahli materi mendapatkan nilai rata-rata 81,5% Kategori Sangat Valid, ahli media 71,8% Kategori Valid dan ahli agama 90% kategori Sangat Valid. Hasil dari masing-masing ahli tersebut masuk kedalam kategori sangat valid, sangat valid dan valid. Sedangkan kepraktisan pada bahan ajar LKPD dapat diambil dari penilaian angket peserta didik yang diberikan kepada 10 responden yaitu dengan memperoleh hasil rata-rata 87,8% yang masuk kedalam kategori Sangat Praktis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. 'Surat Ar-Ra'ad,' N. D. (n.d.). *Al-Qur'an. 'Surat Ar-Ra'ad', N.D.*
- Alaiba, Delfia, Shalahudin, & Siregar, N. (2021). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Amir, M. F. (2015). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*.
- Fitri Handayani, S. A. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bernuansa Islami dalam Pembelajaran Matematika. *E-DuMath*, 5(1), 20–31.
- Ihsani, N., Idrus, A. Al, & Jamaludin, J. (2020). Perangkat Pembelajaran Biologi Berbasis Masalah Terintegrasi Nilai-Nilai Islami Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Peserta Didik. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(2), 103–109. <https://doi.org/10.29303/jpm.v15i2.1326>
- Permatasari, K. G. (2021). Problematika pembelajaran matematika di sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 17(1), 68–84. <http://www.jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/96>
- Riduwan, & Akdon. (2015). *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistik*. Alfabeta.
- Sariningsih, R. (2014). Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp. *Infinity Journal*, 3(2), 150. <https://doi.org/10.22460/infinity.v3i2.60>
- Siagian, M. D. (2016). Kemampuan koneksi matematik dalam pembelajaran matematika. *MES: Journal of Matematics Education and Science2*, 2(1), 58–67.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Susilawati, S., & Zulfah, Z. (2020). Tahap Preliminary Research Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Kewirausahaan pada Materi SPLTV Kelas X SMA. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 55. <https://doi.org/10.33365/jm.v2i2.686>
- Wulantina, E. (2017). *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika 2017 UIN Raden Intan Lampung 6 Mei 2017*. 297–301.